

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK PERTIWI GENJAHAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Satuan Pendidikan : TK PERTIWI GENJAHAN  
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 -11- 2020  
 Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun  
 Tema/Sub Tema : Tanaman / Jenis Umbi / Ketela  
 Judul Kegiatan Belajar : Menanam Ketela

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan tema

KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan *satuan PAUD* dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain

KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

### B. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Program Pengembangan	Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Nilai Agama dan Moral	1.1 , 1.2	Anak dapat menyayangi dan mensyukuri ciptaan Tuhan
Fisik-Motorik	3.3, 4.3	Anak dapat menirukan gerakan sederhana saat baris-berbaris
Kognitif,	3.6, 4.6	Anak dapat menghitung jumlah jari-jari daun ketela
Bahasa,	3.11, 4.11	Anak dapat menceritakan cara menanam ketela dengan urut
Sosial-Emosional	3.5, 4.5	Anak dapat mengetahui cara memecahkan masalah sederhana dalam kegiatan mengolah ketela menjadi kripik ketela
Seni	3.15, 4.15	Anak dapat membuat karya seni dari tangkai daun ketela

### C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mendengarkan penjelasan guru dengan tanaman ketela anak dapat menyayangi dan **mensyukuri** tanaman sebagai ciptaan Tuhan (**PPK/Religius**)
- Anak dapat menirukan gerakan sederhana saat baris-berbaris secara **mandiri** (**PPK**)
- Setelah melihat video jenis-jenis tanaman umbi umbian anak dapat menyebutkan macam-macam tanaman umbi-umbian berdasarkan nama, bentuk, dan jenis tanaman (**TPACK**)
- Setelah mendengarkan penjelasan guru cara menanam ketela pohon, anak dapat **mempraktikkan dan menceritakan** urutan cara menanam yang benar (**TPACK/HOTS**)
- Dengan menggunakan tangkai daun ketela anak dapat **berkreasi** sesuai keinginan anak (**HOTS,C6**)
- Dengan melihat video dan penjelasan dari guru tentang proses pengolahan kripik ketela, anak dapat mempraktikkan cara mengolah ketela menjadi kripik (**TPACK / HOTS,C5**)
- Setelah **mengamati** bentuk daun ketela, anak dapat menghitung jumlah

jari-jari daun ketela secara **mandiri**(HOTS/PPK)

**D. Materi Pembelajaran**

- Macam-macam tanaman jenis umbi
- Melestarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Berkebun
- Mengembalikan milik orang lain
- Pengenalan bentuk tanaman umbi
- Mengulang kalimat
- Kerja kelompok

**E. Sumber Belajar**

- Buku ajar
- Video dari Youtube

**F. Media Belajar**

- Laptop
- LCD

**G. Alat dan Bahan**

- Batang ketela
- Daun ketela
- Pot
- Tanah/pupuk
- Air
- Olahan ketela pohon
- Slicer

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Tahap pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>			
Kegiatan Awal (persiapan/orientasi)	1. Sebelum masuk kelas anak berbaris dan mencuci tangan 2. Guru dan siswa saling memberikan salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 3. Anak bersama-sama berdoa sebelum belajar ( <b>Religius-PPK</b> )	Bercakap-cakap	10 Menit
Apersepsi	1. Guru bercakap-cakap tentang tema tanaman umbi-umbian 2. Anak mengamati video jenis-jenis tanaman umbi 3. Guru dan siswa bertanya jawab tentang bagian-bagian pohon	Tanya Jawab	10 Menit
Motivasi	- Anak mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan	Bercakap-cakap	10 Menit
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
Kegiatan 1	Anak mendengarkan penjelasan guru cara menanam ketela pohon dan mempraktikanya bersama-sama di luar kelas, kemudian anak menceritakan kembali langkah-	Unjuk Kerja	60 Menit

	langkah dalam menanam ketela pohon		
Kegiatan 2	Anak secara kelompok mempraktikkan cara mengolah ketela pohon menjadi kripik	Unjuk Kerja	
Kegiatan 3	Anak secara mandiri menghitung jumlah jari-jari daun ketela	Unjuk Kerja	
Kegiatan 4	Anak secara mandiri membuat kreasi seni dari daun ketela pohon	Unjuk kerja	
<b>C. Recalling</b>			
	1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain 3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya	Unjuk kerja	15 Menit
<b>D. ISTIRAHAT</b>			
	Mencuci tangan, makan, bermain		15 Menit
<b>E. Kegiatan Penutup</b>			
Pesan pesan guru	1. Anak mendengarkan pertanyaan dari guru menayakan perasaannya selama hari ini belajar dan bermain 2. Anak mendengarkan pertanyaan Guru kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai 3. Anak mendengarkan Guru menginformasikan kegiatan untuk besok 4. Berdoa setelah belajar, salah satu anak memimpin doa	Bercakap-cakap  Tanya Jawab	30 Menit

## I. Penilaian

### a. Skala capaian perkembangan (ceklis)

Nama :  
Kelompok :  
Tema/sub tema :  
Hari/tanggal :

Program pengembangan	KD	Indikator capaian perkembangan	Tujuan	Penilaian Pengembangan Anak			
				BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1 1.2	Anak dapat menyayangi dan mensyukuri ciptaan Tuhan	Anak mampu menyayangi dan mensyukuri ciptaan Tuhan				
FM	3.3 4.3	Anak mampu menggerakkan anggota tubuh	Anak dapat menirukan				

			gerakan sederhana				
KOG	3.6, 4.6	Anak dapat menghitung jumlah jari-jari daun ketela  Anak dapat membandingkan makanan olahan dari ketela pohon	Setelah mengamati bentuk daun ketela, anak dapat menghitung jumlah jari-jari daun ketela secara mandiri  Setelah melihat video macam-macam tanaman umbi umbian anak dapat membedakan dan membandingkan berdasarkan nama, bentuk, dan jenis tanaman				
BHS	3.11, 4.11	Anak dapat menceritakan cara menanam ketela dengan urutan	Melalui kegiatan menanam ketela pohon anak dapat menceritakan urutan cara menanam yang benar				
SOSEM	2.8 2.12	Anak dapat mencerminkan sikap kemandirian dan bertanggung jawab	Setelah mendengarkan penjelasan dari guru anak secara berkelompok dapat mengurutkan cara mengolah ketela menjadi kripik				
SENI	3.15, 4.15	Anak dapat berkreasi membuat kalung menggunakan berbagai media tangkai daun ketela	Melalui demonstrasi membuat kalung dari tangkai daun ketela anak dapat <b>berkreasi</b> sesuai keinginan anak				

Keterangan :

**BB** = Belum Berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan guru

**MB** = Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu guru

**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri tanpa diingatkan atau dicontohkan guru

**BSB** = Berkembang Sangat Baik , bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang di harapkan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

SUMARI, S.Pd

ROSITAWATI, S.Pd

**b.Penilaian Hasil Karya**

Nama :

Usia/Kelas : 5-6 Th / B

No	Hari/Tanggal	Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	KD/Indikator	Capaian Hasil

**c.penilaian Catatan Anekdote**

Nama :

Usia/Kelas : 5-6 Th / B

No	Hari/Tanggal	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

SUMARI, S.Pd

ROSITAWATI, S.Pd

## BAHAN AJAR

Tema : Tanaman  
Sub Tema : Jenis Umbi  
Sub sub tema : Ketela Pohon

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	APA Apakah Ketela Pohon itu ?	<p><b>Ketela pohon, ubi kayu, atau singkong</b> adalah jenis umbi-umbian dengan nama latin <i>Manihot esculenta</i> merupakan tumbuhan jenis umbi akar atau akar pohon yang panjang fisik rata-rata bergaris tengah 2-3 cm dan panjang 50-80 cm, tergantung dari jenis singkong yang ditanam. Daging umbinya berwarna putih atau kekuning-kuningan.</p> <p>Ketela pohon , atau yang lebih dikenal dengan Singkong atau ubi kayu, merupakan pohon tahunan tropika dan subtropika dari keluarga Euphorbiaceae. Umbinya dikenal luas sebagai makanan pokok penghasil karbohidrat dan daunnya sebagai sayuran.</p> <p>Umbi singkong tidak tahan disimpan meskipun di tempatkan di lemari pendingin. Gejala kerusakan ditandai dengan keluarnya warna biru gelap akibat terbentuknya asam sianida yang bersifat racun bagi manusia.</p> <p>Tumbuhan singkong (<i>Manihot esculenta</i>) merupakan tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat alternative selain sebagai sayuran atau makanan yaitu sebagai yaitu obat rematik, sakit kepala, demam, luka, diare, cacingan, disentri, rabun senja, beri-beri, bisul, dan bisa meningkatkan stamina.</p> <p>Menurut Prof. Hembing Wijayakusuma, pakar tanaman obat efek farmakologis dari singkong adalah sebagai antioksidan, antikanker, antitumor, dan menambah napsu makan. Bagian yang umum dipakai pada tanaman ini adalah daun dan umbi.</p> <p>Umbi singkong memiliki kandungan kalori, protein, lemak, hidrat arang, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin B dan C, dan amilum. Daun singkong mengandung vitamin A, B1 dan C, kalsium, kalori, forfor, protein, lemak, hidrat arang, dan zat besi. Sementara kulit batang, mengandung tannin, enzim peroksidase, glikosida, dan kalsium oksalat.</p> <p><a href="http://sanglandep.blogspot.com/2016/12/pengertian-lengkap-tentang-singkong.html">http://sanglandep.blogspot.com/2016/12/pengertian-lengkap-tentang-singkong.html</a></p>
2	DIMANA Dimanakah tempat yang cocok untuk membudidayakan ketela pohon?	<p>Tanaman ini banyak dibudidayakan di daerah pedesaan karena tanaman ini banyak ditanam di tempat manapun dengan berbagai jenis tanah dengan cara penanaman yaitu dengan menyiapkan tanah atau lahan berguna sebagai tempat untuk menanam pohon ketela dengan menggemburkan tanah dengan cangkul agar memudahkan dalam penancapan batang ketela pohon dan lahan yang sudah kita gemburkan , kita buat bedengan agar memudahkan dalam proses penanaman pohon ketela dan dalam proses perawatan pohon ketela.</p> <p>Dan selanjutnya kita ambil batang ketela pohon dengan panjang kira- kira sekitar ukuran 25 cm dan jangan terbalik dalam proses penanaman batang ketela pohon karena akan mempengaruhi proses tumbuh dan bisa juga akan mengalami kematian dan pohon ketela akan sulit tumbuh.</p> <p>Pada penanaman pohon ketela kita tancapkan dengan posisi agak sedikit miring agar saat munculnya batang muda ketela pohon akan kelihatan tegak lurus dan tanaman tersebut kita tanam dengan jarak tanam 1 m agar saat umbi ketela pohon , muncul akan memudahkan proses</p>

		<p>pemanenan pohon ketela untuk menjaga kualitas ketela pohon agar tidak rusak.</p> <p><a href="https://www.kompasiana.com/yono02057/5b9f5fad43322f0de9642cf7/ketela-pohon-penopang-hidup-dilingkungan-masyarakat">https://www.kompasiana.com/yono02057/5b9f5fad43322f0de9642cf7/ketela-pohon-penopang-hidup-dilingkungan-masyarakat</a></p>
3	<p><b>KAPAN</b> Kapan waktu yang tepat untuk memanen ketela pohon?</p>	<p>Ketela pohon dapat dipanen pada saat pertumbuhan daun bawah mulai berkurang. Warna daun mulai menguning dan banyak yang rontok. <u>Umur panen tanaman ketela pohon telah mencapai 6–8 bulan untuk varietas Genjah dan 9–12 bulan untuk varietas Dalam.</u></p> <p><a href="https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/budidaya-ketela-pohon-13">https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/budidaya-ketela-pohon-13</a></p>
4	<p><b>SIAPA</b> Siapa yang menciptakan ketela pohon ?</p>	<p>Yang menciptakan adalah Allah SWT</p>
5	<p><b>MENGAPA</b> Mengapa ketela pohon banyak dicari orang?</p>	<p>Tanaman ketela pohon banyak di manfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai makanan pengganti beras ( karbohidrat ) . Contoh sebagai olahan makanan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kripik Singkong <ul style="list-style-type: none"> <li></li> <li>Keripik singkong ini sekarang sudah banyak varian rasanya. Ada yang pedes, barbeque, manis, balado dan sebagainya itu deh. Bahkan saya pernah liat di Leptop Si Unyu tuh, kalau ada keripik singkong yang bisa buat diet, waaah, kereeen tuh.</li> </ul> </li> <li>2. Gethuk <ul style="list-style-type: none"> <li></li> <li>Gethuk ini makanan yang udah jadul sebenarnya. Dari kita belum lahir juga udah ada nih makanan yang punya tekstur lembut ini. Nah, cara buatnya gampang, pertama kupas dulu singkongnya, lalu rebus sampai matang. Nah, setelah itu baru ditumbuk sampai halus atau bisa juga digiling. Waktu penggilingan itu biasanya dikasih pewarna sama pemanis, bisa dari gula pasir atau gula jawa. Biasanya dihidangkan dengan taburan parutan kelapa di atasnya.</li> </ul> </li> <li>3. Tiwul <ul style="list-style-type: none"> <li></li> <li>Tiwul ini terbuat dari biasanya digunakan untuk pengganti beras. Penduduk di daerah pegunungan Gunung Kidul biasanya mengonsumsi makanan ini. Terbuat dari gapek, yaitu singkong yang dikeringkan kemudian dibuat jadi tepung. Nah, tiwul ini pembuatannya cukup mudah, tepung gapek dikukus sampai matang saja, hampir sama kayak ngukus singkong gitu.</li> </ul> </li> <li>4. Tape <ul style="list-style-type: none"> <li></li> <li>Kalau tape ini proses pembuatannya agak lama, karena harus melewati proses fermentasi dulu. Rasanya manis dengan tekstur yang lembut. Cobain aja deh kalau mau tau rasanya.</li> </ul> </li> </ol>

		<p>5. Gatot</p>  <p>Gatot bukan gagal total ya, ini nama makanan yang bahannya juga dari singkong. Warnanya emang kehitam-hitaman, itu terjadi karena gaplek direndam dalam air sampai berubah warna, mungkin terjadi juga proses fermentasi disana. Gatot ini penyajiannya juga ditaburi dengan kelapa parut.</p> <p>6. Brownies</p>  <p>Kalau makanan yang satu ini lebih modern. Udah kayak roti orang bule gitu, cuma yang bedain bahannya aja. Brownies yang biasa dibuat dari tepung terigu, tapi kalau yang ini bahannya dari tepung singkong, atau bisa juga mocaf (modified cassava flour). Rasanya nggak kalah sama brownies biasanya kok, malah bisa dibilang nggak beda jauh.</p> <p>Selain itu masyarakat juga banyak memanfaatkan daun singkong di jadikan sebagai sayuran lodeh daun singkong , lalapan dalam menu masakan Padang , dan sebagai rolade. Ketela pohon ini banyak di manfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pagar di sekeliling lahan atau kebun dan juga daunnya bisa kita jual dengan bentuk ikatan kecil - kecil . Kulit ketela pohon bisa kita manfaatkan sebagai pakan ternak sapi atau bisa juga sebagai campuran pakan dan bisa juga digunakan untuk energi alternatif yaitu bio sol.</p> <p><a href="http://sanglandep.blogspot.com/2016/12/pengertian-lengkap-tentang-singkong.html">http://sanglandep.blogspot.com/2016/12/pengertian-lengkap-tentang-singkong.html</a>  <a href="http://sanglandep.blogspot.com/2016/12/pengertian-lengkap-tentang-singkong.html">http://sanglandep.blogspot.com/2016/12/pengertian-lengkap-tentang-singkong.html</a></p>
6	<p><b>BAGAIMANA</b>          Bagaimana cara menanam ketela pohon ?</p>	<p>Cara sederhana penanaman dilakukan dengan meruncingkan ujung bawah stek ketela pohon kemudian tanamkan sedalam 5-10 cm atau kurang lebih sepertiga bagian stek tertimbun tanah. Bila tanahnya keras/berat dan berair/lembab, stek ditanam dangkal saja.</p> <p><a href="https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/budidaya-tanaman-singkong-41#:~:text=Cara%20penanaman%20dilakukan%20dengan%20meruncingkan,lembab%2C%20stek%20ditanam%20dangkal%20saja.">https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/budidaya-tanaman-singkong-41#:~:text=Cara%20penanaman%20dilakukan%20dengan%20meruncingkan,lembab%2C%20stek%20ditanam%20dangkal%20saja.</a></p> <p>Berikut merupakan tahapan yang perlu dilakukan ketika akan membudidayakan tanaman singkong agar hasilnya maksimal.</p> <p>1. Pengolahan Lahan</p> <p>Sebelum melakukan penanaman bibit singkong, maka perlu dilakukan pengolahan tanah terlebih dahulu agar tanah menjadi gembur sehingga pertumbuhan akar dan umbi berkembang dengan baik. Gulma dan sisa-sisa tanaman harus dibersihkan terlebih dahulu.</p>  <p>Waktu mengerjakan pengolahan tanah sebaiknya pada saat tanah tidak dalam keadaan becek atau berair, agar</p>

struktur tanah tidak rusak. Pengolahan tanah dibajak atau dicangkul 1-2 kali sedalam kurang lebih 20 cm, diratakan kemudian dibuat bedengan-bedengan atau guludan dan juga dibuat saluran drainase, kemudian baru dapat ditanami.

## 2. Persiapan Bibit

Bibit singkong pada umumnya selalu menggunakan batang utamanya yang tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua. Umur ideal dari batang pohon yang bisa dijadikan bibit berkisar antara 7-8 bulan.



Batang singkong dipotong dengan panjang kira-kira 20 cm dengan diameter kurang lebih 1,5 cm untuk mendapatkan bibit yang memiliki kemungkinan hidup tinggi dan kualitas hidup yang baik. Bibit ini nantinya akan ditanamkan pada lahan yang telah dipersiapkan.

## 3. Penanaman

Penanaman singkong sangat dianjurkan untuk dilakukan saat awal musim hujan, mengingat sifat bibit yang masih memerlukan pasokan air yang cukup banyak untuk pertumbuhan awal. Cara penanamannya adalah cukup dengan menancapkan batang pohon atau bibit yang telah disiapkan pada lahan pertanian singkong.



Yang perlu ditekankan pada cara penanaman tanaman singkong ini adalah pada jarak tanamnya. Jarak tanam antar bibit sebaiknya dibuat dengan jarak 60 cm atau 80 cm agar akar pohon bisa berkembang dengan baik. Selain itu perlu juga untuk diketahui arah tunas pohonnya. Arah tunas ini bisa dilihat pada bakal tunas yang ada pada tonjolan bekas daun singkong jatuh. Pastikan tunas ini menghadap ke atas karena jika tunas terbalik maka singkong akan tumbuh ke bawah dan menjadi tidak sempurna.

## 4. Pemeliharaan

Sebenarnya cara budi daya singkong itu mudah, singkong akan tumbuh dengan sendirinya dan bisa berbuah tanpa pemeliharaan intensif. Namun agar hasil singkong lebih besar dan banyak maka tidak ada salahnya jika petani melakukan pemeliharaan khusus. Untuk melakukan pemeliharaan pada tanaman singkong cukup dilakukan dengan pemupukan.



Pemupukan susulan bisa dilakukan sebanyak 2-3 kali dalam satu musim tanam, tergantung kondisi kesuburan tanaman. Pemupukan pertama dilakukan saat tanaman berumur 15 hari

setelah tanam yang dibarengi dengan melakukan

penyortiran tunas yang tumbuh pada batang dengan hanya menyisakan dua tunas yang terbaik.

Selanjutnya, pemupukan kedua dilakukan saat usia tanaman 3 bulan setelah tanam dan dibarengi dengan pembersihan rumput/gulma yang ada di sekitarnya. Sementara pemupukan ketiga atau pemupukan tahap akhir dilakukan saat usia tanaman 6 bulan setelah tanam.



Pupuk yang digunakan dalam pemupukan susulan ini adalah pupuk yang mengandung unsur hara N, P dan K dengan dosis yang berimbang. Pupuk ditaburkan secara hati-hati di sekeliling tanaman dengan jarak 25-30 cm dari batang tanaman.

<https://8villages.com/full/petani/article/id/5d37d3e1b1890a0e63b39d22>

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Satuan Pendidikan** : TK PERTIWI GENJAHAN  
**Hari/ Tanggal** : Selasa, 17-11-2020  
**Tema / Sub Tema** : Tanaman / Jenis Umbi / Ketela pohon  
**Kelompok /usia** : B / 5-6 Tahun

**Kegiatan 1** : Melihat video cara menanam ketela pohon, kemudian mempraktikkan dan menceritakan

**KD 3.11 - 4.11** : - Memahami bahasa ekspresif ( mengungkapkan Bahasa secara verbal dan non verbal )  
- Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif ( mengungkapkan Bahasa secara verbal dan non verbal)

**Petunjuk Kegiatan** :

Amatilah petunjuk gambar di bawah ini, cara menanam ketela pohon !



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Satuan Pendidikan** : TK PERTIWI GENJAHAN  
**Hari/ Tanggal** : Selasa, 17-11-2020  
**Tema / Sub Tema** : Tanaman / Jenis Umbi / Ketela pohon  
**Kelompok /usia** : B / 5-6 Tahun

**Kegiatan 2** : Praktik langsung mengolah ketela menjadi kripik  
**KD 3.5- 4.5** : - Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif  
- Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif

**Petunjuk Kegiatan** :

Perhatikan gambar berikut ini, cara mengolah ketela menjadi kripik !



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Satuan Pendidikan** : TK PERTIWI GENJAHAN  
**Hari/ Tanggal** : Selasa, 17-11-2020  
**Tema / Sub Tema** : Tanaman / Jenis Umbi / Ketela pohon  
**Kelompok /usia** : B / 5-6 Tahun

**Kegiatan 3** : Menghitung jumlah jari-jari daun ketela pohon  
KD 3.6 - 4.6 : - Mengenal benda-benda di sekitarnya  
(nama,warna,bentuk,ukuran,pola,sifat,suara,tekstur,fungsi dan ciri-ciri lainnya)  
- Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitarnya yang dikenalnya

Pentunjuk Kegiatan :

Amatilah gambar di bawah ini, hitunglah ada berapa jumlah jari-jari daun ketela pohon !



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Satuan Pendidikan** : TK PERTIWI GENJAHAN  
**Hari/ Tanggal** : Selasa, 17-11-2020  
**Tema / Sub Tema** : Tanaman / Jenis Umbi / Ketela pohon  
**Kelompok /usia** : B / 5-6 Tahun

**Kegiatan 4** : Membuat kreasi dari tangkai daun ketela pohon  
**KD 3.15 - 4.15** : - Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni  
- Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Pentunjuk Kegiatan :

Amatilah gambar di bawah ini, contoh-contoh kreasi dari daun ketela pohon !

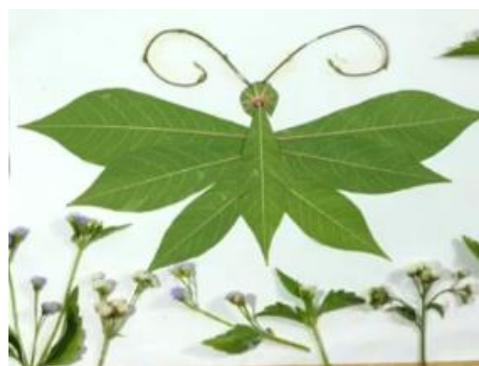
1. Kalung



2. Kincir



3. Kolase



4. Wayang



**RENCANA PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK  
TK PERTIWI GENJAHAN  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**1. Skala Capaian Perkembangan anak (Ceklis )**

Hari/ tanggal : Selasa, 17-11-2020  
 Usia / Kelompok : 5-6 tahun / B  
 Tema/ sub tema/ sub sub tema : Tanaman/ Jenis Umbi / Ketela  
 Semester/ Minggu : 1/ 19

Aspek	KD	Indikator	NAMA ANAK																			
			RARA				SAKTI				PUTRI				UFA				KHOIR			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1 , 1.2	Mensyukuri ciptaan Tuhan			√				√				√				√				√	
SOSEM	3.5 , 4.5	Anak dapat mengetahui cara memecahkan masalah sederhana dalam kegiatan mengolah ketela menjadi kripik ketela			√			√					√				√				√	
KOG	3.6 , 4.6	Anak dapat menghitung jumlah jari-jari daun ketela			√				√				√				√				√	
FM	3.3, 4.3	Anak dapat menirukan gerakan sederhana saat baris-berbaris			√				√				√				√				√	
BAHASA	3.11 ,4.11	Anak dapat menceritakan cara menanam ketela dengan urut			√			√				√					√			√		
SENI	3.15 , 3.15	Anak dapat membuat karya seni dari tangkai daun ketela				√				√		√						√				√

Mengetahui,  
Kepala TK Pertiwi  
Genjahan

SUMARI, S.Pd

Blora, 17-11-2020  
Guru Kelas

ROSITAWATI, S.Pd

**Keterangan Empat Skala Pencapaian Perkembangan Anak Yaitu:**

**BB** : Artinya Belum Berkembang : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru/orangtua.

**MB** : Artinya Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru /orangtua.

**BSH** : Artinya Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru /orangtua.

**BSB** : Artinya Berkembang Sangat Baik : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

## 2. FORMAT PENILAIN HASIL KARYA ANAK DAN VIDEO KEGIATAN ANAK

Hari / Tanggal : Selasa, 17-11-2020  
 Usia / Kelompok : 5-6 tahun / B  
 Semester / Minggu : 1/19  
 Tema /Sub Tema/ Sub – sub tema : Tanaman/ Jenis Umbi / Ketela  
 Kelas : B

No	Nama anak	Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	KD/Indikator	Capaian Hasil
1.	RARA		Rara dapat membuat kreasi dari daun ketela pohon secara mandiri	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni  4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	BSB
2.	UFA		Ufa dapat membuat kreasi kalung dari daun ketela pohon secara mandiri	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni  4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	BSB

3.	PUTRI		Putri dapat membuat kreasi dari daun ketela pohon namun masih dengan bantuan guru	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni  4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	MB
4.	SAKTI		Sakti dapat membuat kreasi kolase dari daun ketela pohon secara mandiri	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni  4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	BSB
5.	KHOIR		Khoir dapat membuat kreasi kolase dari daun ketela pohon secara mandiri	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni  4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	BSB

Blora, 17-11- 2020

Mengetahui,  
Kepala TK Pertiwi  
Genjahan

Guru Kelas

SUMARI, S.Pd

ROSITAWATI, S.Pd

### 3. Penilaian Catatan Anekdot

Nama :

Usia/Kelas : 5-6 Th / B

No	Hari/Tanggal	Tempat	Waktu	Peristiwa/perilaku

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

SUMARI, S.Pd  
NIP.196404061986032016

ROSITAWATI, S.Pd

